

Pemberdayaan dan pendampingan desa digital melalui media website pada Desa Kadubungbang-Pandeglang

Muhamad As'adi, Akhmad Nidhomus Zaman*, Alina Cynthia Dewi, Najibatul Mujahidah, Angger Ridho Safaat, Ihda Amalina, Adella Nuha A., Pama Shandyasta, Bryan Siburian, & Claudia Ivana S

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

* akhmadnidhomuzzaman@upnvj.ac.id

Abstrak. Desa Kadubungbang berada didaerah Pegunungan Pulosari yang terbentang dari barat sampai bagian selatan. Desa ini menjadi tempat PKM 2021 sebagai tindak lanjut dari PKM Mandiri 2020 (pemasangan poster barcode dari aplikasi android desa digital). Sesuai dengan target dan rencana Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi 2020 yang bertujuan untuk pemerataan tentang Desa Digital pada seluruh Desa di Indonesia. Metode kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan studi pendahuluan, yaitu koordinasi dengan pihak kelurahan dan survei lapangan pada setiap tempat wisata. Selanjutnya dilakukan pembuatan website yang sebelumnya sudah ada model aplikasi yang di konversi ke website jelajahdesa.com. Kemudian untuk teknis sosialisasinya dengan melakukan eksplorasi tempat wisata dan wawancara setiap penjaga tempat wisata, sosialisasi pada staf desa dan perwakilan penjaga tempat wisata serta update banner yang berisikan barcode dan web pada setiap tempat wisata. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, yaitu pemahaman peserta pelatihan pada operasional website dan secara tidak langsung membuat ketertarikan pada pengunjung untuk lebih dapat mengekspos potensi Desa dan menjadikan lebih kreatif pada warga Desa untuk membangun perekonomian Desa.

Kata kunci: desa digital; potensi desa; website

Abstract. Kadubungbang Village is located in the Pulosari Mountains area which stretches from west to south. This village is the place for PKM 2021 as a follow-up to PKM Mandiri 2020 (installation of barcode posters from the digital village android application). By the targets and plans of the Ministry of Villages, PDT, and Transmigration 2020 which aims to equalize Digital Villages in all villages in Indonesia. The method of activity is carried out by conducting a preliminary study, namely coordination with the urban village and field surveys at each tourist spot. Next is the creation of a website that previously had an application model that was converted to the jelajahdesa.com website. Then for the technical socialization by exploring tourist attractions and interviewing each tourist spot, socializing with village staff and representatives of tourist attractions, and updating banners containing barcodes and webs at each tourist spot. The results achieved from this activity, namely the understanding of the training participants on the operation of the website and indirectly attracting visitors to be able to expose the potential of the village and make the villagers more creative to build the village economy.

Keywords: digital village; village potential; website

To cite this article: As'adi, M., Zaman, A. N., A. C. Dewi., N. Mujahidah., A. R. Safaat., I. Amalina., A. Nuha A., P. Shandyasta., B. Siburian., & C. Ivana S. 2021. Pemberdayaan dan pendampingan desa digital melalui media website pada Desa Kadubungbang-Pandeglang. *Unri Conference Series: Community Engagement 3*: 174-180. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.174-180>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

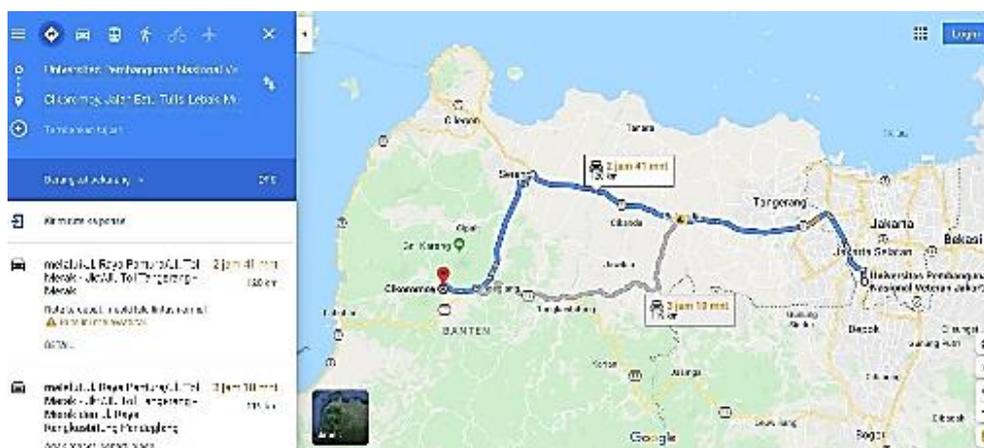
PENDAHULUAN

Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternative adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan pada bidang pariwisata. Keberhasilan pengembangan desa wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya potensi wisata yang ditawarkan desa wisata itu sendiri (Egaret al., 2017). Kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya bagi peserta pengabdian bagi masyarakat, bagi anggota pelaksana penyuluhan, bagi Perguruan Tinggi dan bagi pemerintah (Fauzi, M, et al., 2020).

Penyelenggara pariwisata diharuskan memiliki berbagai platform dan saluran yang mampu menjangkau wisatawan dan melakukan komunikasi interaktif. Hal tersebut didorong oleh teknologi yang mengubah kompleksitas persaingan menjadi lebih tinggi. Keunggulan di sektor digital, akan berpotensi menjadikan suatu penyelenggara pariwisata lebih baik daripada pesaingnya. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan baru pada penyelenggara pariwisata tradisional (Renstra Kemenpar, 2018-2019).

Digitalisasi ekonomi desa diyakini menjadi solusi pemulihan ekonomi desa pasca Covid-19. Kenormalan baru desa menuntut perubahan model ekonomi dari bentuk konvensional ke digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pemanfaatan TIK diyakini membuka peluang bagi masyarakat desa untuk memasarkan produk dan potensi yang dimiliki desa dalam jangkauan yang lebih luas. (Maria, E., et al., 2021). Pembangunan website ini akan berdampak bagi perekonomian masyarakat Desa karena mereka dapat mempromosikan dan memasarkan produk-produk mereka secara online kepada masyarakat luas melalui website dengan berbasis *Online Customer Product (OCP)* yang merupakan tipe baru dari penyebaran informasi melalui *word of mouth* (Desiani, A., et al., 2020)

Tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Desa Kadubungbang, Kecamatan Cimanuk–Pandeglang. Desa Kadubungbang berada didaerah Pegunungan Pulosari yang terbentang dari barat sampai bagian selatan. PKM 2021 menindaklanjuti serta melanjutkan dari PKM Mandiri 2020 (pemasangan poster barcode dari aplikasi android desa digital). Sesuai dengan target dan rencana Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi 2020 yaitu berusaha pemerataan tentang Desa Digital pada seluruh Desa di Indonesia. PKM 2021 melakukan evaluasi dan pendampingan dari hasil penggunaan aplikasi android selama ± 1 tahun dari Juni 2020-Juni 2021. Update pada setiap tempat yang belum terekspos dan sosialisasi update aplikasi pada setiap tempat wisata serta penambahan poster barcode.



Gambar 1. Jarak dan Transportasi menuju Desa Kadubungbang, Pandeglang

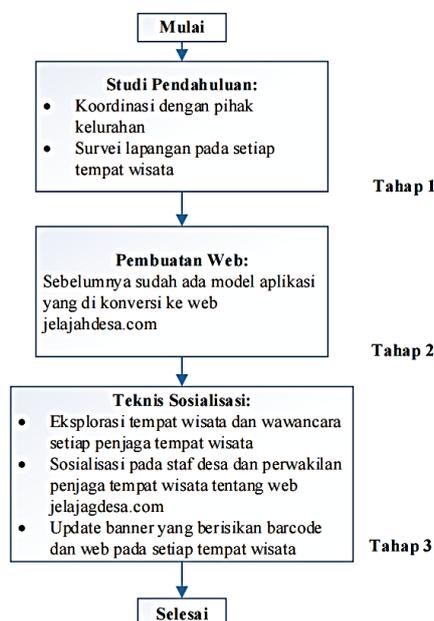


Gambar 2. Hasil PKM Mandiri 2020 Penyerahan Poster Barcode Aplikasi Android Kepada Pihak Sekdes Kadubungbang

Berdasarkan analisis situasi yang ada, terdapat beberapa permasalahan pada Desa Kadubungbang sebagai berikut: Desa Kadubungbang belum maksimal mengenalkan potensi Desa pada para pengunjung serta penggunaan aplikasi masih tahap percobaan (± 1 tahun dari Juni 2020-Juni 2021), Peningkatan pemasaran hasil ciri khas desa yaitu pada sektor wisata, perikanan dan kuliner. Diharapkan dengan kegiatan PKM dengan nama “Uri-uri Desa R1” 2021 dapat memberikan dampak positif pada kesadaran akan peningkatan kualitas fasilitas dan akses transportasi, pengetahuan potensi Desa bagi para pengunjung, serta hubungan yang *sustainable partnership* antara pemangku Desa, tim pengelola, warga Desa, pengunjung, pihak swasta dan pemerintah dapat terjalin baik dan tercipta ide wisata digital pada kondisi Pandemi Covid-19.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Kadubungbang, adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Flowchart Kegiatan PKM

Gambar 3 merupakan tahap pada kegiatan PKM dengan proses 3 tahap, yaitu:

1. Tahap 1, melakukan koordinasi dengan kelurahan untuk mendapatkan gambaran umum tentang profil dan demografi Desa. Serta melakukan survei kondisi tempat yang akan dipasang barcode web.
2. Tahap 2, pembuatan web dari konversi aplikasi desa digital menjadi www.jelajahdesa.com. Banner yang masih via online di cetak dalam bentuk banner (gambar 4) dengan didukung dari Tim Ecoro (club peduli lingkungan Teknik Industri UPNVJ) dan Ipam.Project (percetakan Karang Taruna Desa Limo- Depok) serta Anova Design (patner dalam pembuatan web) untuk memudahkan para pengunjung, warga Desa, dll bisa lebih mengetahui potensi Desa.



Gambar 4. Banner barcode website Desa Kadubungbang

3. Tahap 3, dalam kegiatan PKM untuk sosialisasi dilakukan secara *sharing* dengan peserta dari kelurahan, perwakilan warga Desa dan pengelola tempat wisata. Setelah sesi sosialisasi selesai, dilakukan pemasangan barcode pada setiap tempat wisata secara bergotong royong dengan warga setempat. Secara keseluruhan terdapat 7 target tempat wisata dan UMKM yang meliputi tempat wisata ikan, 3 pemandian Cikoromoy, Batu Qur'an. Ziarah Air Barokah Cilancar, dan UMKM Kue Apem. Jika dilihat dari perwakilan yang menghadiri sosialisasi serta kunjungan ke tempat wisata dan UMKM, target keberhasilan yang diperoleh sebesar 85,7% dikarenakan kami belum mengunjungi UMKM Kue Apem. Selain itu perkiraan estimasi penggunaan website adalah 6-12 bulan (waktu yang dapat menunjukkan hasil perubahan) dengan masih masa pemantauan dalam proses 3 bulan berjalan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Terdapat dua jenis kegiatan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu sosialisasi pelatihan operasional web dan pemasangan barcode untuk link web. Pelatihan dan sosialisasi pelatihan operasional web bagi seluruh warga Desa (perwakilan), pengelola tempat wisata (perwakilan), pelaku UMKM (perwakilan 1 UMKM), dan para petugas kelurahan Desa yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 1 dan 2 September 2021. Peserta pelatihan berjumlah 10 orang. Meskipun pelatihan dapat dilaksanakan dalam

satu hari, namun pendampingan juga dilakukan pasca pelatihan. Hal ini dilakukan selain untuk memonitor hasil pelatihan juga keberlangsungan dari pelatihan tetap dapat dijaga. Hasil pengabdian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Pelatihan dan sosialisasi operasional web dilakukan dengan metode presentasi dan sharing. Menjelaskan pertama buka link jelajahdesa.com (gambar 5), sampai penggunaan web dengan menjelaskan fitur-fitur menu web, serta step dalam scan barcode untuk mempermudah web lebih diketahui para pengguna. Sesi *sharing* dilakukan tanya jawab, hampir semua para peserta memahami operasional aplikasi tetapi masih terdapat kendala kepada handphone yang tidak *smartphone*. Kendala itu masih dapat diterima karena Sebagian besar handphone semua kalangan adalah android. Warga Desa bisa mengekspos tempat-tempat lain dengan koordinasi dengan akun web (tim PKM) dapat melalui via Whatsapp dan email dengan mengirimkan foto dan caption pada server, selanjutnya akan di update dan studi lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Gambar 5, setelah sesi sosialisasi selesai dilakukan serah terima banner barcode kepada pihak kelurahan Desa.



Gambar 5. Kegiatan PKM Desa Kadubungbang dan Tampilan www.jelajahdesa.com

2. Pemasangan Barcode pada tiap tempat dengan titik pemasangan adalah: 2 tempat wisata yang sering dikunjungi, kantor kelurahan Desa, dan 1 tempat parkir kendaraan. Hal itu dilakukan untuk mempermudah para pengunjung dan warga bisa mengetahui adanya web untuk potensi Desa tersebut.

Semua kegiatan yang dilakukan PKM 2021 belum bisa mendapat hasil yang maksimal terhadap suatu perubahan dampak yang signifikan terhadap pola dan kontribusi PKM terhadap tempat wisata, UMKM, dll. Hasil bisa didapat maksimal perkiraan estimasi adalah penggunaan web 6-12 bulan, karena merupakan pola dan hal yang baru terhadap suatu Desa tersebut maka perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan setiap 2 bulan sekali dengan studi lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pada suatu Desa tersebut. Tabel 1 merupakan ringkasan dari kegiatan PKM 2021. Untuk usulan rencana PKM tahun berikutnya adalah dengan melakukan PKM daring untuk pendampingan secara terjadwal pada pihak Desa dan perwakilan pengelola wisata yang sudah dilakukan pada PKM (Subekti & Kurniawati, 2020) dan (Candrasari, Dyva Claretta, & Sumardjajati, 2020), dengan mengkombinasi untuk penyuluhan kebersihan dan kesehatan serta pengolahan sampah menjadi produk dan kompos (Maksuk & Lukman, 2020).

Tabel 1. Kegiatan dan Hasil

No	Kegiatan	Waktu dan Tempat	Hasil
1	Pelatihan dansosialisasioperasiona lweb	Rabu,1September 2021 Kantor KelurahanDesa	Para pesertasebagian besar memahami operasionalweb
2	PemasanganBarcode pada stiaiptempat	Kamis,2September 2021 Beberapa tempat(2 tempat wisata,kantor kelurahan,1 parkirkendaraanparapengunjung)	Banner barcode dan pasang padatempat yangditentukan

KESIMPULAN

Secara keseluruhan hasil dari pemberdayaan Desa Kadubungbang pada pelaksanaan PkM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, yaitu pemahaman peserta pelatihan pada operasional penggunaan website. Sedikit penyesuaian pola warga Desa terhadap penerapan website adalah dapat membantu dari sisi pemasaran potensi Desa (tempat wisata, pertanian, perikanan, UMKM, dll). secara tidak langsung membuat ketertarikan pada pengunjung untuk lebih dapat megekspos potensi Desa dan menjadikan lebih kreatif pada warga Desa untuk membangun perekonomian Desa. Maka diperlukan kemitraan yang berkelanjutan (dari Pemerintah, Kelurahan, pengelola tempat, warga, Sekolah, pihak swasta, dan Universitas) untuk membangun perekonomian Desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada UPN Veteran Jakarta-LPPM sebagai penyokong dana utama PKM dan kedepanya berlanjut dari tahun ketahun, serta FT-Teknik Industri yang menyediakan fasilitas dalam pengerjaan penelitian. Seluruh Warga Desa Kadubungbang-Cimanuk-Pandeglang. Terima kasih pada alumni 2015 dan 2016 khususnya pada Arraz (Alumni sekaligus Annova Design), Finka, dan Inul yang memunculkan ide kreatif dan membantu proses penelitian. Bapak As'adi, Ibu Alina, serta Ibu Santika yang memberikan dorongan semangat dan bantuan yang luar biasa untuk Tim Penelitian. Mahasiswa 2016, 2017, dan 2018 semuanya khususnya alumni Radit, Monica, Novita, Adel, Elisa, Chaca, Sasmita, mahasiswa: Audi, Najibah, Ihda, Bryan, Angger, dan Prama sebagai tim yang membantu secara operasional. Ipam.Project (partner percetakan) dan ECORO (club lingkungan TI UPNVJ).

DAFTAR PUSTAKA

- As'adi, M., Zaman, A. N., Dewi, A. C., Viacenza, A. N., & Montreano, D. (2020). Kajian Model Desain Aplikasi Mobile Yang Berkelanjutan Pada Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 4(1), 47-57.
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49-59.
- Fauzi, M., Sumiarsih, E., Adriman, A., Rusliadi, R., & Hasibuan, I. F. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan ecobrick sebagai upaya mengurangi sampah plastik di Kecamatan Bunga Raya. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 87-96.
- Kementrian Pariwisata. (2018). Rencana Strategis Kementrian Pariwisata 2018-2019 [http://www.kemenpar.go.id/post/rencana-strategis-2018-2019-kementerian-pariwisata]. Diakses pada 20September 2021.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPi). (2015). Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Maria, E., Suharyadi, S., & Hudiono, R. K. (2021). Implementasi pemasaran digital berbasis website sebagai strategi kenormalan baru Dusun Srumbung Gunung pasca Covid-19. *Riau Journal of Empowerment*, 4(1), 1-10.

Viacenza, A. N. (2019). Pengembangan Industri Pariwisata Berbasis Aplikasi Mobile Dengan Metode System Development Life Cycle Dan Quality Function Deployment (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

Zaman, A. N., Dewi, A. C., As'adi, M., & Montreano, D. (2019). Integration of Quality Function Deployment and Analytical Hierarchy Process in Developing Digital Application Features. *International Conference, IJCST*.